



# Lansia Pengayuh Becak Tewas Saat Cari Penumpang

-Diduga kelelahan dan sakit jantung, korban ditemukan meninggal terduduk di atas becak



Polisi dan warga saat memeriksa korban yang tewas di atas becaknya.

MERAPI-POLRESTA YOGYA

**YOGYA (MERAPI)** - Warga Kampung Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, Yogya digemparkan dengan penemuan seorang tukang becak yang meninggal dunia di atas kendaraannya, Rabu (27/8) siang. Korban diketahui bernama YP (69), warga Pajeksan, Gedongtengen, yang sehari-hari bekerja sebagai tukang becak.

Peristiwa itu pertama kali diketahui oleh rekan sesama tukang becak di kawasan tersebut. Menurut keterangan saksi, sekitar pukul 09.30 WIB korban masih terlihat tidur di atas becak. Semula, para saksi mengira korban hanya beristirahat setelah mencari penumpang. Namun, ketika salah seorang rekannya mencoba membangunkan, korban tidak merespons. Saat digoyang kakinya, tubuh korban sudah dalam kondisi kaku dan mulut terbuka.

Kejadian itu kemudian dilaporkan ke Polsek Gedongtengen. Petugas kepolisian bersama tim medis dan petugas kesehatan segera datang ke lokasi untuk melakukan pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan awal, korban dipastikan sudah meninggal dunia.

"Benar kejadian itu, korban ditemukan meninggal di atas becak di Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen," kata PS Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Iptu Gandung Harjunadi, saat dikonfirmasi.

Pihak keluarga yang datang ke lokasi menyampaikan bahwa korban memang memiliki riwayat penyakit jantung serta sesak napas. Dugaan kuat, korban meninggal akibat serangan jantung yang dialaminya secara mendadak saat beristirahat.

Tim Inafis Polresta Yogyakarta juga diterjunkan ke lokasi untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Namun, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Atas dasar keterangan keluarga dan hasil pemeriksaan medis, korban dipastikan meninggal dunia karena sakit.

"Dari pihak keluarga memutuskan agar korban langsung disucikan dan dimayamkan di Balai RW Kampung Pajeksan," tambah Gandung.

Peristiwa ini menjadi pengingat akan beratnya pekerjaan tukang becak yang mengandalkan tenaga fisik dalam mencari nafkah. Banyak di antara mereka yang tetap bekerja meski memiliki penyakit bawaan, demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. **(Shn)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005